



**LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN DIK RUTIN**

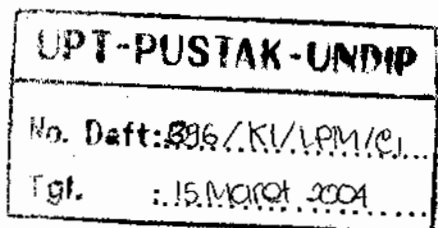
**POLA DISTRIBUSI DAN STRUKTUR POPULASI
TIRAM *Crassostrea sp.* DI PERAIRAN MORODEMAK,
KABUPATEN DEMAK**

Oleh :

**Ir. Endang Supriyantini
Ir. Retno Hartati, MSc
Ir. Chrisna Adhi Suryono, MPhil**

**Dibiayai oleh dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, sesuai dengan Perjanjian
Pelaksanaan Penelitian Tanggal 1 Mei 2003, Nomor : 02/J07.11/PJJ/PL/2003**

**PUSAT KAJIAN PESISIR DAN LAUT TROPIS
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2003**



**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DIK RUTIN**


1. a. Judul Penelitian	: Pola Distribusi dan Struktur Populasi Tiram <i>Crassostrea</i> sp. di Perairan Morodemak – Kabupaten Demak.
b. Bidang Ilmu	: Pertanian
c. Kategori Penelitian	: II
2. Kepala Proyek Penelitian	
a. Nama	: Ir. Endang Supriyanti
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. Pangkat/Gol /NIP	: Penata Muda Tk I/III b/ 132 010 311
d. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
e. Jabatan Struktural	: Staf Pengajar Jurusan Ilmu Kelautan
f. Fakultas	: Perikanan dan Kelautan
g. Pusat Penelitian	: Universitas Diponegoro
3. Jumlah Tim Peneliti	: 2 Orang
a. Nama Anggota Peneliti	: Ir. Retno Hartati, MSc. Ir. Chrisna Adi Santoso Mphil.
4. Lokasi Penelitian	: Perairan Morodemak – Demak
5. Kerjasama dengan Institusi lain :	
a. Nama Institusi	: -
b. Alamat	: -
6. Lama Penelitian	: 6 bulan
7. Biaya yang dibelanjakan	: Rp 3.000.000 (Tiga juta rupiah)


Semarang, 15 Oktober 2003

Ketua Peneliti

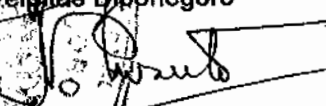
Ir. Endang Supriyanti
NIP 132 010 311


Mengetahui,
Kepala Pusat Kajian Pesisir dan Laut Tropis
Lembaga Penelitian - Undip


Prof. Tony Bahtiar, MSc.
NIP. 191 863 781



Mengetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro


Prof. Dr. Ignatius Riwanto
NIP. 130 329 454



**DISTRIBUTION PATTERN OF OYSTER *Crassostrea* sp.
AT MORODEMAK WATERS –DEMAK REGENCY**

Endang Supriyanti, Retno Hartati, Chrisna . A. Suryono
Center of Marine and Coastal study, Research Center of Diponegoro University
(2003, 21 pages)

SUMMARY

Oyster of *Crassostrea* sp. have an economic value. The potency of this organism in tripocal region mostly in mangrove area. Demak Regency has mangrove area which grow from reboisation and sedimentation which inhabit by oyster. The research was aimed to understand distribution pattern pf oyster in Morodemak waters. The sampling station was detetermine prior to sampling time. The location was divided into 3 station ie. station I adjacent to the sea; II in the middle of mangrove area and III adjacent to beach. Each station was divided into 10 sub stasion using transect of 5 x 5 m for 100 m. Oytterr were observed in each root of mangrove and counted.

Result of research revealed that in mangrove area of Morodemak ware found *C. iredelai* dan *C. rhizophorae*. Those two oyster was distributed clumped.

PRAKATA

Penelitian Pola Distribusi dan Struktur Populasi Tiram *Crassostrea sp* telah dilakukan di Perairan Morodemak – Kabupaten Demak

Pada kesempatan ini Tim Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian, Untuk pembiayaan penelitian ini kami ucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Diponegoro dan kepada Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro atas segala bantuan dan koordinasinya.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi tim dalam pengembangan pengetahuan dalam bidang ekologi dan biologi laut. Namun demikian Tim peneliti menyadari laporan ini masih banyak kekurangannya, sehingga masukan demi perbaikan laporan ini sangat kami harapkan.

Semarang, Oktober 2003

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN <i>SUMMARY</i>	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
3.1. Tujuan Penelitian	5
3.2. Manfaat Penelitian	5
IV. METODE PENELITIAN	6
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
5.2. Hasil Penelitian	9
5.2. Pembahasan	12
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	17
6.1. Kesimpulan	17
6.2. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Rata rata jumlah tiram tiap jenis yang ditemukan selama penelitian	11
Tabel. 2 Kelimpahan (A), frekwensi (Fr) dan pola sebaran tiram	11
Tabel. 3 Kelimpahan tiram per pohon selama penelitian	11

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 4.1 Penentuan stasiun dan titik sampling	7
Gambar. 5.1 Lokasi penelitian di daerah mangrove di Muara Sungai Tuntang - Morodemak	9
Gambar. 5.2 <i>Crassostrea iredalei</i>	10
Gambar. 5.3 <i>Crassostrea rhizophorae</i>	10
Gambar. 5.4 <i>C. iredalei</i> dan <i>C. rhizophorae</i> pada akar mangrove	13
Gambar. 5.5 Tiram yang menenpel pada akar mangrove	15
Gambar. 5.6 Tiram yang menyebar secara mengelompok	15

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tiram *Crassostre sp* merupakan jenis kerang yang mempunyai nilai ekonomis penting, selain dagingnya dapat dimakan kulitnya juga bermanfaat sebagai bahan obat-obatan, tepung dan bahan cat (Sutrisno, 1987 dalam Tangko, 1992). Potensi tiram di daerah tropis sangat besar terutama di daerah yang bermangrove. Disisi lain kita mempunyai lahan hutan mangrove di P.Jawa seluas 55.058 Ha baik yang berupa hutan alami maupun hasil penghijauan (Bengen dan Adrianto, 1998). Hutan mangrove hasil penghijauan dan yang tumbuh alami karena adanya tanah timbul atau daratan yang terbentuk akibat sedimentasi terdapat di pesisir Kabupaten Demak. Sampai saat ini masyarakat setempat terutama di desa-desa yang berbatasan dengan pesisir di Kabupaten Demak banyak memanfaatkan hasil hutan mangrove tersebut yang berupa tiram untuk dikonsumsi sendiri maupun dijual (Pengamatan Pribadi, 2001). Pemanenan tiram saat ini dilakukan tiap hari oleh masyarakat, bila kondisi ini terus berlangsung akan menimbulkan kepunahan atau hilangnya populasi tiram di daerah tersebut. Penelitian tentang potensi dan distribusi tiram di daerah mangrove sampai saat ini masih sangat jarang. Maka dari itu untuk mengantisipasi terjadinya hilangnya stock (populasi) data awal yang diperlukan adalah mengetahui pola distribunya. Data tersebut sangat bermanfaat untuk menentukan pengaturan pengelolaan dalam pemanenan tiram di daerah tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Keberadaan kawasan mangrove di Sepanjang Kali Tuntang di perairan Morodemak Kabupaten Demak merupakan hasil usaha reboisasi swadaya masyarakat setempat dan hasilnya sudah dapat dirasakan masyarakat baik sebagai penahan gelombang, arus dan dampak langsung yang dirasakan saat ini adalah dengan tersedianya biota biota yang berasosiasi dengan mangrove seperti kepiting dan tiram. Namun sampai saat ini belum diketahui secara pasti besarnya potensi biota (tiram) yang terdapat di kawasan mangrove terutama di kawasan kali tuntang – Morodemak - Demak .

Penentuan potensi suatu biota yang sifatnya menetap seperti tiram dapat dilakukan dengan melihat jumlah atau kelimpahan pada waktu tertentu dengan memperhatikan rentang waktu. Untuk mengetahui potensi biota tahap awal yang perlu diketahui adalah mengetahui pola distribusi biota tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan tiram tersebut menempel didaerah mangrove sebelah mana (menghadap kelaut atau yang menghadap daratan).

Dengan mengetahui distribusi dari tiram yang terdapat di daerah mangrove Morodemak - Demak maka dapat menentukan kapan harus dipanen dan dibagian sebelah mana dari daerah mangrove tersebut yang mempunyai potensi terbesar. Maka dari itu penelitian tentang pola distribusi tiram *Saccostrea* sp tepat dilakukan saat ini.